

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, hasil penelitian desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI akan menjawab rumusan masalah yang meliputi bagaimana desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku yang valid, praktis dan efektif. Bahan ajar tersebut, dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan *tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation*. Berikut penjabaran tiap-tiap tahap sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

1. Hasil Kevalidan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku Dan Cita-Citaku Kelas IV SD/MI

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku yang valid (layak) akan melalui tahap *Priliminery* (tahap persiapan dan pendesainan), tahap *Formative Evaluation* (*Self Evaluation* dan tahap *Expert Review*).

a. Tahap *Preliminary*

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap peserta didik, kurikulum dan materi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pendesainan.

a) Analisis peserta didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas dalam pembelajaran tematik terkhusus pada subtema aku dan cita-citaku, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang. Salah satu permasalahan yang didapatkan yaitu siswa kurang paham tentang kebudayaan di lingkungan mereka terutama di Kota Palembang. Kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IV B dengan jumlah peserta didik sebanyak 36, yang terdiri dari 21 laki-laki dan 15 perempuan.

Tabel 4.1 Jumlah peserta didik kelas IV B MI Al-Adli Palembang

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	21
2	Perempuan	15
Jumlah		36

b) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada disekolah dengan bahan ajar yang dibuat. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh MI Al-Adli Palembang adalah Kurikulum 2013 revisi 2017.

Tabel 4.2 Kompetensi Inti kelas IV

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 4.3 Pemetaan Kompetensi Dasar Pada Subtema Aku dan Cita-Citaku

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1.	PPKn	<p>1.3 Mensyukuri Keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai angugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam Konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman Karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2.	Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>

3.	IPA	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>
4.	IPS	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkatkota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>
5.	SBdP	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>

c) Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum, maka langkah selanjutnya yaitu analisis materi. Analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pendesainan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang. Desain tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Desain Bahan Ajar

Pembuatan desain yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi yang mendukung dalam program desain, seperti: Photoshop, Coreldraw, Photo Editor, Paint, Microsoft Office Word dan PDF. Dalam pembuatan desain peneliti memperhatikan kearifan lokal Palembang yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya, desain tersebut diberikan kepada pakar desain untuk dilakukan validasi.

b) Penyusunan Materi

Dalam penyusunan materi, peneliti meminta saran kepada pakar materi yaitu guru kelas IV di sekolah. Sebelum proses pembuatan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal, maka peneliti mengumpulkan terlebih dahulu materi yang berkaitan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah.

Materi yang disampaikan dalam bahan ajar ini menggunakan kearifan lokal Palembang sebagai upaya untuk melestarikan keragaman budaya yang ada di Palembang, seperti profesi yang ada di Kota Palembang, rumah adat, pakaian adat, cerita rakyat, makanan khas Palembang, destinasi Kota Palembang, lagu-lagu daerah, dan seni tari yang berasal dari Kota Palembang.

c) Penyusunan Bahasa

Dalam penyusunan produk, peneliti terlebih dahulu menelaah bahasa yang ada didalam buku yang ingin dikembangkan. Dalam hal ini, peneliti meminta saran kepada pakar bahasa yaitu Dosen Ahli Bahasa. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi terhadap produk yang ingin dikembangkan.


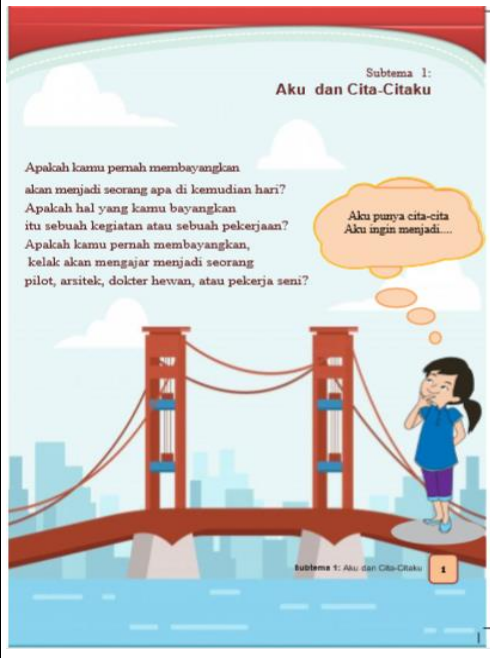


b. Tahap *Prototyping* menggunakan alur *Formative Evaluation*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan empat tahapan (*Self Evaluation, Expert Review, One Two One, dan Small Group*). Adapun tahapan yang akan dilakukan untuk melihat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

1) *Self Evaluation*

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap *prototype* awal yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari dosen pembimbing. Adapun evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebelumnya telah dikonfirmasi kepada pembimbing. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa *prototype 1* dilanjutkan ke tahap *Expert Review*. Adapun tindakan revisi tahap *Self Evaluation* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tindakan revisi tahap *Self Evaluation*

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
 <p>Desain buku asli</p>	 <p>Desain buku yang pertama dibuat</p>
 <p>Soal gambar dengan menggunakan berbagai pekerjaan yang umum</p>	 <p>Soal gambar tentang sebuah profesi pekerjaan yang ada di Kota Palembang</p>



Desain cover asli



Desain cover dengan menambahkan Rumah Adat Limas



Mengangkat kisah inspiratif dari Malang



Mengangkat kisah inspiratif dari Palembang

2) *Expert Review*

Pada tahap ini meneliti mengevaluasi produk bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI yang telah didesain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti sehingga menjadi *prototype 1*, selanjutnya divalidasi oleh validator atau ahli. Adapun teknik validasi yaitu meminta para ahli (validator) untuk memberikan penilaian dengan mengisi lembar angket validasi yang meliputi angket validasi ahli desain, angket ahli materi, angket ahli bahasa dan memberi koreksi serta saran dari bahan ajar yang dikembangkan. Hasil validasi pada *tahap Expert review* digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan media pembelajaran yang dikembangkan. Dibawah ini adalah tiga (3) orang validator yang akan memvalidasi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.

Tabel 4.5 Validator bahan ajar

Validator	Pekerjaan	Pakar/Ahli
Amir Hamzah, M.Pd.I	Dosen prodi PGMI	Ahli Desain
Hani Atus Sholikhah, M.Pd.	Dosen prodi PGMI	Ahli Bahasa
Erlinda, S.Pd.I	Guru kelas IV B MI Al-Adli Palembang	Ahli Materi

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada pakar untuk validasi bahan ajar, maka terdapat kesimpulan yaitu bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI valid dan layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran. Selain memberikan penilaian, para ahli

juga memberikan komentar dan saran yang digunakan untuk kebutuhan revisi. Adapun tindakan revisi terhadap komentar dan saran para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Validator Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Validator ahli desain ini merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

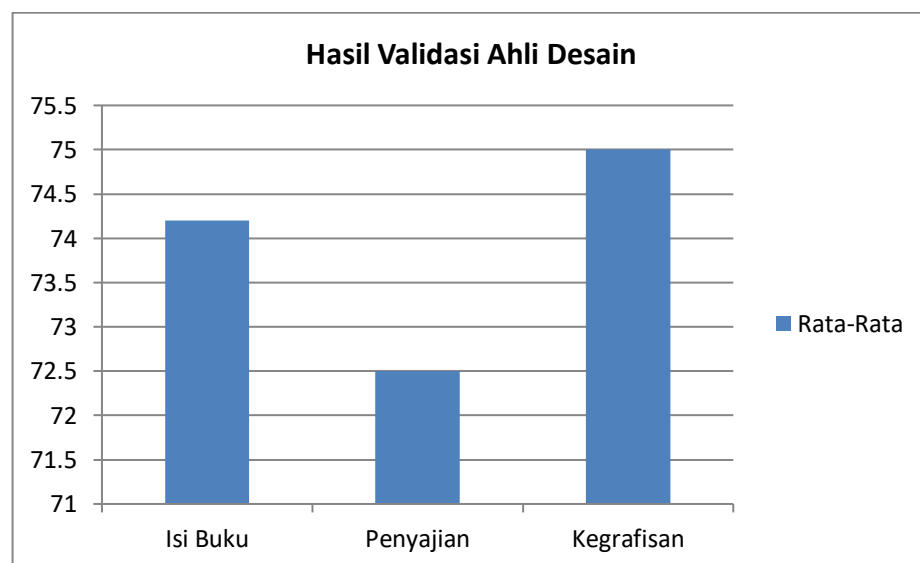
(1) Hasil Data Kualitatif Desain

Validasi ini dilakukan pada tanggal 3 Mei – 21 Mei 2019 oleh Amir Hamzah, M.Pd. Aspek yang dinilai dalam angket ahli desain ini yaitu aspek desain isi buku, penyajian dan kegrafisan bahan ajar. Hasil validasi ahli desain adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat kevalidan
Desain isi buku	Pemisahan antar paragraf jelas	4	26	74,2	Valid
	Spasi antar teks dan gambar sesuai	4			
	Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman	4			
	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	4			
	Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman	4			
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	3			
	Kreatif dan dinamis	3			
Penyajian	Kejelasan tujuan, indikator yang	4	29	72,5	Valid

an	ingin dicapai				
	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami	3			
	Tampilan cover buku ajar menarik	4			
	Urutan penyajian	3			
	Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi	4			
	Kelengkapan informasi	4			
	Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus	4			
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik	3			
Kegrampilan	Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik	3	34	75	Valid
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik	3			
	Kesesuaian pemilihan warna huruf	4			
	Lay out dan tata letak yang menarik	4			
	Kesesuaian warna dengan materi	4			
	Kesesuaian Ilustrasi/gambar	4			
	Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan	4			
	Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD	4			
	Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik	4			
Jumlah Skor		92	89	74	Valid



Grafik 4.1 Hasil Validasi Ahli Desain

Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data (1) : aspek isi buku ini mendapatkan rata-rata skor 74 dengan kategori valid, (2) aspek penyajian buku ini mendapatkan rata-rata skor 72,5 dengan kategori valid, (3) aspek kegrafisan buku ini mendapatkan rata-rata skor 75 dengan kategori valid. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh jumlah skor nilai 89 dengan total rata-rata skor 74. Berdasarkan hasil validasi ahli desain tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI dikategorikan valid.

(2) Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran sebagai berikut lebih memunculkan lagi khas Palembangnya seperti memasukkan momentum terkenal dalam cover, munculkan nuansa islam, menggunakan hasil foto sendiri, menggunakan warna yang lebih terang, menggunakan desain yang mewakili jiwa laki-laki maupun perempuan serta menggunakan gambar yang memakai jilbab. Berikut beberapa penjelasan hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

Tabel 4.7 Hasil Revisi Desain

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
<p>Pembelajaran 1</p> <p>AYO MENGAMATI</p> <p>Amatilah gambar-gambar di bawah ini. Tuliskan kegiatan atau pekerjaan yang dijelaskan dari gambar. Jelaskan juga keahlian atau kegiatan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.</p> <p>Aku seorang Kegiatan utamaku sehari-hari adalah</p> <p>Aku seorang..... Kegiatan utamaku sehari-hari adalah.....</p> <p>Aku seorang..... Kegiatan utamaku sehari-hari adalah.....</p> <p>2 Buku Siswa (D) MI Kelas IV</p>	<p>Pembelajaran 1</p> <p>AYO MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kegiatan/profesi • Menerangkan tugas dan peran masing-masing profesi • Menulis kalimat menggunakan kata-kata yang sudah diketahui maknanya <p>Amatilah gambar-gambar dibawah ini. Tuliskan kegiatan atau pekerjaan yang dijelaskan dari gambar. Jelaskan juga keahlian atau kegiatan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya.</p> <p>Aku seorang Kegiatan utamaku sehari-hari adalah</p> <p>Aku seorang..... Kegiatan utamaku sehari-hari adalah.....</p> <p>Aku seorang..... Kegiatan utamaku sehari-hari adalah.....</p> <p>2 Buku Siswa (D) MI Kelas IV</p>
<p>Desain gambar belum terfokus pada profesi yang ada di Palembang</p>	<p>Desain gambar yang sudah memberikan contoh profesi yang ada di Palembang</p>
<p>Pembelajaran 1</p> <p>AYO MEMBACA</p> <p>Bagaimana denganmu? Kamu pasti mempunyai mimpi dan harapan tentang kegiatan atau pekerjaanmu kelak. Itulah cita-cita.</p> <p>Tuliskan tentang cita-citamu, kegiatan utama, dan keahlian yang harus kamu miliki sehubungan dengan cita-citamu itu!</p> <p>Ceritakanlah cita-citamu tersebut kepada teman sebangkumu!</p> <p>AYO MEMBACA</p> <p>Udin dan Beni ternyata memiliki cita-cita yang sama! Mereka berdua ingin menjadi seorang guru. Menurut Udin, ia ingin menjadi guru karena gurulah yang membuatnya menjadi selalu ingin tahu tentang banyak hal. Udin menunjukkan sebuah tulisan dari sebuah majalah untuk menjelaskan pendapatnya tentang guru.</p> <p>3 Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku</p>	<p>Pembelajaran 1</p> <p>AYO MEMBACA</p> <p>Bagaimana denganmu? Kamu pasti mempunyai mimpi dan harapan tentang kegiatan atau pekerjaanmu kelak. Itulah cita-cita.</p> <p>Tuliskan tentang cita-citamu, kegiatan utama, dan keahlian yang harus kamu miliki sehubungan dengan cita-citamu itu!</p> <p>Ceritakanlah cita-citamu tersebut kepada teman sebangkumu!</p> <p>AYO MEMBACA</p> <p>Muatan Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6</p> <p>Rafa dan Gaim ternyata memiliki cita-cita yang sama! Mereka berdua ingin menjadi seorang guru. Menurut Rafa, ia ingin menjadi guru karena gurulah yang membuatnya menjadi selalu ingin tahu tentang banyak hal. Rafa menunjukkan sebuah tulisan dari sebuah majalah untuk menjelaskan pendapatnya tentang guru.</p> <p>3 Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku</p>
<p>Berbagai profesi yang belum menunjukkan gambar berada di Palembang</p>	<p>Berbagai profesi pekerjaan yang ada di Palembang</p>

Bandingkanlah susunan bait puisiimu dengan milik temanmu!
 Bagaimana pendapatmu?
 Lani : "Apakah aku bisa mengubah susunan baris dalam puisi itu, ya?"
 Udin : "Menurutku seharusnya bisa, Lani. Asalkan maknanya kurang lebih sama. Kenapa, Lani?"
 Lani : "Betul juga! Aku ingin menyusun puisi sendiri tentang cita-citaku."
 Udin : "Benarkah? Apakah cita-citamu, Lani?"
 Lani : "Aku senang dengan hewan. Aku ingin suatu hari nanti bisa menjadi dokter hewan agar aku dapat membantu hewan-hewan yang sakit dan butuh pertolongan."
 Udin : "Wah, hebat juga cita-citamu! Kebetulan aku punya beberapa hewan peliharaan di rumah. Mungkin besok, aku bisa membawa mereka kepadamu untuk diperiksa!"
 Lani : "Ah, Udin! Jangan bercanda! Itu nanti saja ketika aku sudah belajar banyak tentang hewan."
 Udin : "Baiklah, Lani!"

AYO MENSAMATI

Apakah kamu memiliki hewan peliharaan seperti Udin? Apa saja hewan peliharaanmu itu? Bagaimana kamu memeliharanya? Amatilah hewan peliharaan di sekitarmu. Apakah hewan-hewan peliharaan itu mempunyai anak?

Perhatikan gambar beberapa hewan peliharaan berikut!



6 Buku Siswa IPS Kelas IV

Lebih memunculkan hewan yang ada di Palembang

Bandingkanlah susunan bait puisiimu dengan milik temanmu!
 Bagaimana pendapatmu?
 Dewi : "Apakah aku bisa mengubah susunan baris dalam puisi itu, ya?"
 Rafa : "Menurutku seharusnya bisa, Dewi. Asalkan maknanya kurang lebih sama. Kenapa, Dewi?"
 Dewi : "Betul juga! Aku ingin menyusun puisi sendiri tentang cita-citaku."
 Rafa : "Benarkah? Apakah cita-citamu, Dewi?"
 Dewi : "Aku senang dengan hewan. Aku ingin suatu hari nanti bisa menjadi dokter hewan agar aku dapat membantu hewan-hewan yang sakit dan butuh pertolongan."
 Rafa : "Wah, hebat juga cita-citamu! Kebetulan aku punya beberapa hewan peliharaan di rumah. Mungkin besok, aku bisa membawa mereka kepadamu untuk diperiksa!"
 Dewi : "Ah, Rafa! Jangan bercanda! Itu nanti saja ketika aku sudah belajar banyak tentang hewan."
 Rafa : "Baiklah, Dewi!"

AYO MENSAMATI

Apakah kamu memiliki hewan peliharaan seperti Adi? Apa saja hewan peliharaanmu itu? Bagaimana kamu memeliharanya? Amatilah hewan peliharaan di sekitarmu. Apakah hewan-hewan peliharaan itu mempunyai anak?

Perhatikan gambar beberapa hewan peliharaan berikut!



6 Buku Siswa IPS Kelas IV

Memunculkan hewan yang ada di Palembang


Tempo lagu digunakan untuk membantu penyanyi dalam menyanyikan sebuah lagu.
 Tempo lagu juga digunakan pemusik untuk mengiringi lagu tersebut. Salah satu alat musik yang digunakan untuk mengiringi musik adalah biola. Adakah di antaramu yang ingin menjadi pemain biola?

AYO MEMBACA

Simaklah puisi berikut!

Biola
 Aku mengenalimu tanpa sengaja
 Mendengar seliap alunan nada yang indah
 Membuatku tertarik untuk dicoba
 Keinginan dimasa kecil ini kusebut cita-cita
 Kuharap agar aku bisa memberi kebahagiaan
 Untuk kedua orang tua
 Atas nada yang penuh warna

Ciptaan : Yuliska Daryusanti



Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 15

Lebih rapikan lagi desain


Tempo lagu digunakan untuk membantu penyanyi dalam menyanyikan sebuah lagu.
 Tempo lagu juga digunakan pemusik untuk mengiringi lagu tersebut. Salah satu alat musik yang digunakan untuk mengiringi musik adalah biola. Adakah di antaramu yang ingin menjadi pemain biola?

AYO MEMBACA

Indikator:
 • Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi bunyi-ciri-ciri puisi.
 • Memahami kemampuan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.

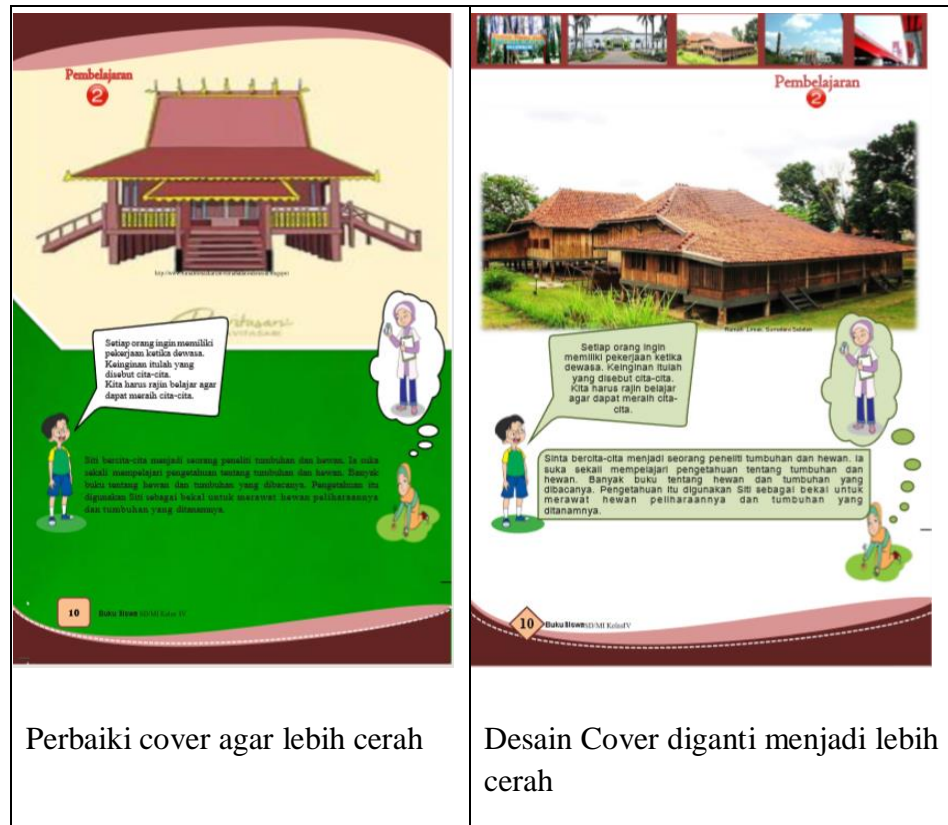
Simaklah puisi berikut!

BIOLA
 Ciptaan : Yuliska Daryusanti
 Biola
 Aku mengenalimu tanpa sengaja
 Mendengar seliap alunan nada
 Membuatku tertarik untuk dicoba
 Keinginan dimasa kecil ini kusebut cita-cita
 Kuharap agar aku bisa membuat bangga
 Untuk kedua orang tua
 Atas nada yang penuh warna



Subtema 1: Aku dan Cita-Citaku 15

Mengganti desain yang kurang rapi



Perbaiki cover agar lebih cerah

Desain Cover diganti menjadi lebih cerah

b) Validator Ahli Bahasa

Validasi terhadap aspek bahasa juga dilakukan pada tahap ini.

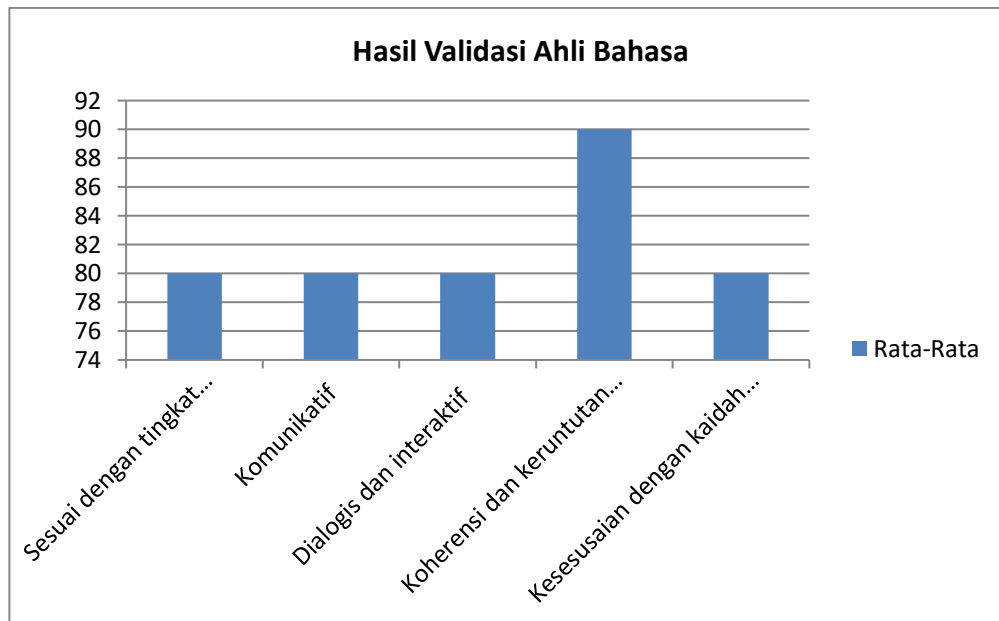
Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari segi tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Validasi ahli desain ini merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

(1) Hasil Data Kuantitatif

Adapun proses validasi dilakukan pada tanggal 30 April – 17 Mei 2019 oleh Hani Atus Sholikhah, M.Pd. Hasil validasi media dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahasa

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat kevalidan
Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	8	80	Valid
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4			
Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	4	8	80	Valid
	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	4			
Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	4	8	80	Valid
	Dorongan berfikir kritis pada peserta didik	4			
Koherensi dan keruntutan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bab	4	9	90	Sangat Valid
	Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab	5			
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	Ketepatan tata bahasa	4	8	80	Valid
	Ketepatan ejaan	4			
Jumlah			41	82	Sangat Valid



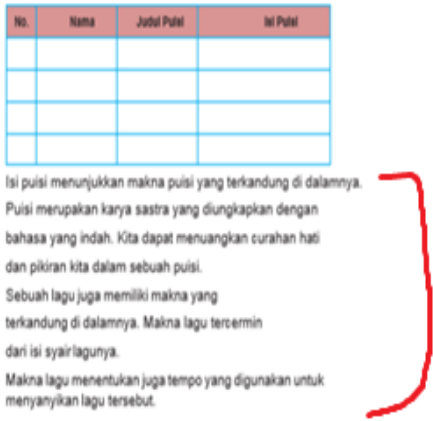
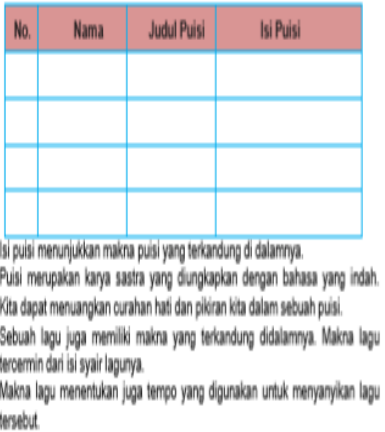


Grafik 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa diperoleh data (1) : Aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik buku ini mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, (2) aspek komunikatif buku ini mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, (3) aspek dialogis dan interaktif buku ini mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, (4) aspek koherensi dan keruntutan alur pikir buku ini mendapatkan rata-rata skor 90 dengan kategori sangat valid, (5) aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar buku ini mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid. Dari kelima aspek tersebut diperoleh jumlah skor nilai dengan total 41 rata-rata skor 82. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI dikategorikan valid.

(2) Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran sebagai berikut Revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan saran validator adalah perbaiki penulisan kata, perbaiki penggunaan huruf kapital, perbaiki ejaan penulisan tanda baca, dan sederhanakan bahasa sesuai dengan peserta didik.

Tabel 4.9 Gambar Hasil Revisi Bahasa

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Kesalahan dalam pembuatan paragraf</p>	 <p>Perbaikan dalam penggunaan paragraph</p>
 <p>Gunakan Spasi, huruf kapital dan cetak miring untuk bahasa asing dengan benar</p>	 <p>Perbaikan spasi, huruf kapital dan cetak miring</p>

<p>Kita sudah mengetahui daur hidup hewan peliharaan, seperti ayam, kelinci, dan kucing. Kupu-kupu memiliki daur hidup yang berbeda dengan daur hidup hewan-hewan tersebut. Kupu-kupu mengalami proses perubahan bentuk selama daur hidupnya. Proses perubahan bentuk tersebut dinamakan <u>meta- morfosis</u>.</p> <p>Berikut ini metamorfosis kupu-kupu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya. 2. Telur kupu-kupu. 3. Telur menetas mengeluarkan larva (ulat). 4. Larva berubah menjadi pupa (kepompong). 5. Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu. 	<p>Kita sudah mengetahui daur hidup hewan peliharaan, seperti ayam, kelinci, dan kucing. Kupu-kupu memiliki daur hidup yang berbeda dengan daur hidup hewan-hewan tersebut. Kupu-kupu mengalami proses perubahan bentuk selama daur hidupnya. Proses perubahan bentuk tersebut dinamakan metamorfosis.</p> <p>Berikut ini metamorfosis kupu-kupu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya; 2. telur kupu-kupu; 3. telur menetas mengeluarkan larva (ulat); 4. larva berubah menjadi pupa (kepompong); 5. kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu.
<p>Penggunaan kata hubung yang tidak tepat</p>	<p>Perbaikan penggunaan tanda hubung</p>

c) Validator Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang digunakan oleh sekolah. Serta kesesuaian dengan kearifan lokal Palembang agar mudah dipahami. Validasi ahli materi ini merupakan Guru Kelas IV MI Al-Adli Palembang.

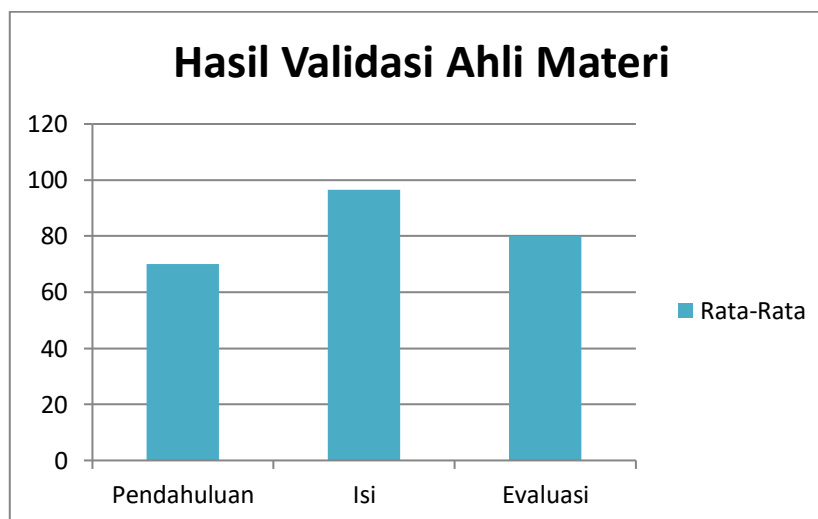
(1) Hasil Data Kuantitatif Materi

Validasi ini dilakukan pada tanggal 3 Mei – 18 Mei 2019 oleh Erlinda, S. Pd.I.

Tabel 4.10 Hasil Validasi Materi

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah skor	Rata-rata	Tingkat kevalidanan
Pendahuluan	Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator	3	7	70	Valid
	Kebenaran substansi materi pembelajaran	4			
Isi	Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami	5	29	96,6	Sangat Valid
	Kejelasan memberikan contoh	5			
	Kesesuaian dengan contoh	5			

	kearifan lokal Palembang dengan materi				
	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal daerah	5			
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	5			
	Kesesuaian gambar dengan materi	4			
Latihan atau Evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun	4	8	80	Valid
	Keruntutan latihan sesuai dengan materi	4			
Jumlah			44	82,2	Sangat Valid



Grafik 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

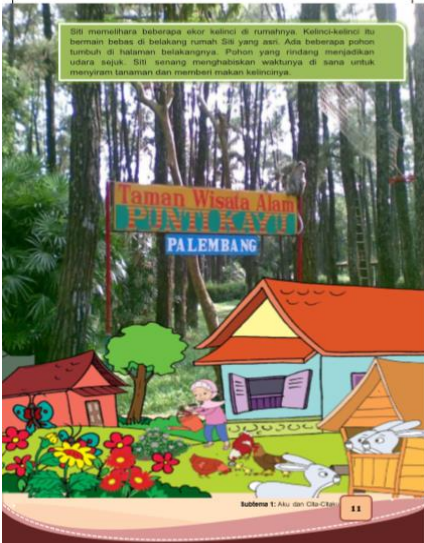
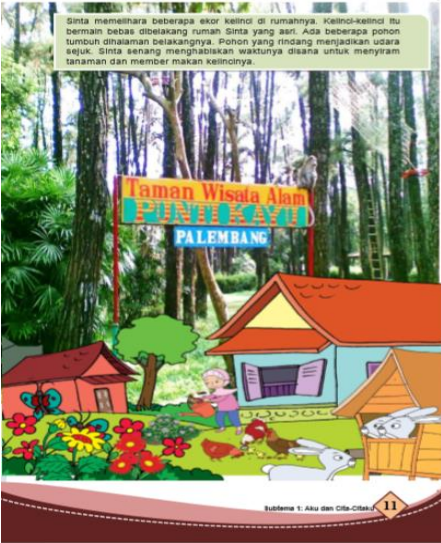
Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh data (1) : aspek pendahuluan buku ini mendapatkan rata-rata skor 70 dengan kategori valid, (2) aspek isi buku ini mendapatkan rata-rata skor 96,6 dengan kategori valid, (3) aspek latihan atau evaluasi buku ini mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh jumlah skor nilai 44 dengan total rata-rata skor 82,2. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis

kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI dikategorikan valid.

(2) Hasil Data Kualitatif

Adapun revisi materi dilakukan berdasarkan masukan validator materi melalui kritik dan saran yang diberikan. Revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan saran validator adalah perbaiki cover, tambahkan contoh kearifan lokal, tambahkan gambar pada cerita, tambahkan keterangan pada soal, perbaiki warna, perbaiki soal, perbaiki penulisan pada cerita, dan tambahkan indikator dan tujuan pembelajaran. Berikut menjelaskan beberapa hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 4.11 Hasil Gambar Hasil Revisi Materi

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
 <p data-bbox="427 1809 837 1933">Background tempat wisata harus dipercerah agar gambar terlihat jelas</p>	 <p data-bbox="890 1827 1300 1906">Mempercerah baground tempat wisata yang ada di Palembang</p>

AYO BERNYANYI

Nyanyikan lagu di bawah ini bersama-sama dengan temanmu.

Kupu-Kupu yang Lucu

Bers-cto, 4/4
Lento

Ciptaan: Bu Sud
Transkrip Not Balok: Doro M

Ku- pu- ku- pu- yo- ng- lu- cu- ke- mo- no- eng- kau- ter-
bang- ki- ti- mu- dik- men- ca- ri-
bu- ngo- bu- ngo- yang- kem- bang- ber- a- yin- ti-
yan- pu- du- tang- hai- yang- le- moh-
4 4 5 4 2 2 3 1 1 4 4 5 6 1 7 7

Tambahkan Indikator dan Tujuan Pembelajaran

AYO BERNYANYI

Muatan SBdP KD 3.2 dan 4.2

Indikator:
• Menyanyikan lagu sesuai tempo panjang dan pendek

Nyanyikan lagu di bawah ini bersama-sama dengan temanmu.

Kupu-Kupu yang Lucu

Bers-cto, 4/4
Lento

Ciptaan: Bu Sud
Transkrip Not Balok: Doro M

Ku- pu- ku- pu- yo- ng- lu- cu- ke- mo- no- eng- kau- ter-
bang- ki- ti- mu- dik- men- ca- ri-
bu- ngo- bu- ngo- yang- kem- bang- ber- a- yin- ti-
yan- pu- du- tang- hai- yang- le- moh-
4 4 5 4 2 2 3 1 1 4 4 5 6 1 7 7

Penambahan Pemetaan Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

PEMBELAJARAN

4

Perhatikan gambar di atas! Apa yang dapat kamu certakan dari gambar tersebut? Ya, kamu dapat memiliki lebih dari satu cita-cita. Cita-citamu pun tidak harus berupa profesi tertentu. Cita-cita seseorang merupakan impian yang ingin dicapai karena ia memiliki minat dan kesukaan. Minat dan kesukaanmu terhadap bidang tertentu dapat membantu mu meraih cita-cita.

Sinta ingin menjadi peneliti di bidang tumbuhan. Ia suka berkebun. Halaman rumahnya ditumbuhi berbagai tanaman. Sinta juga suka membaca buku tentang tumbuhan. Bagaimana dengan kegiatannya di rumah?

34 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Tambahkan desain dengan aksen destinasi kota Palembang agar menarik

PEMBELAJARAN

4

Perhatikan gambar di atas! Apa yang dapat kamu certakan dari gambar tersebut? Ya, kamu dapat memiliki lebih dari satu cita-cita. Cita-cita pun tidak harus berupa profesi tertentu. Cita-cita seseorang merupakan impian yang ingin dicapai karena ia memiliki minat dan kesukaan. Minat dan kesukaanmu terhadap bidang tertentu dapat membantu mu meraih cita-cita.

Sinta ingin menjadi peneliti di bidang tumbuhan. Ia suka berkebun. Halaman rumahnya ditumbuhi berbagai tanaman. Sinta juga suka membaca buku tentang tumbuhan. Bagaimana dengan kegiatannya di rumah?

34 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Cover dibuat semenarik mungkin dengan menambahkan berbagai destinasi Kota Palembang

EVALUASI	EVALUASI
Nama :	Nama :
Kelas :	Kelas :
Tanggal Hari :	Tanggal Hari :
Sekolah : MI Al-Adli Palembang	Sekolah : MI Al-Adli Palembang
<p>1. Berikut yang merupakan metamorfosis sempurna adalah ?</p> <p>a. Kecoa c. Capung</p> <p>b. Kupu-Kupu d. Jangkrik</p>	<p>Kerjakan soal pilihan ganda berikut ini dengan tepat dan berilah tanda (x) untuk jawaban yang benar!</p> <p>1. Berikut yang merupakan metamorfosis sempurna adalah ?</p> <p>a. Kecoa c. Capung</p> <p>b. Kupu-Kupu d. Jangkrik</p>
<p>2. 1) Ayam dewasa</p> <p>2) Telur</p> <p>3) Ayam muda</p> <p>4) Telur menetas</p> <p>Susunlah daur hidup ayam tersebut dengan benar</p> <p>a. 1-2-3-4 c. 2-4-3-1</p> <p>b. 2-3-1-4 d. 4-3-2-1</p>	<p>2. 1) Ayam dewasa</p> <p>2) Telur</p> <p>3) Ayam muda</p> <p>4) Telur menetas</p> <p>Susunlah daur hidup ayam tersebut dengan benar</p> <p>a. 1-2-3-4 c. 2-4-3-1</p> <p>b. 2-3-1-4 d. 4-3-2-1</p>
<p>3. Berapakah jumlah bait yang terdapat didalam puisi berjudul "Biola" ciptaan Yustika Destriyanti ?</p> <p>a. 2 bait c. 3 bait</p> <p>b. 4 bait d. 8 bait</p>	<p>3. Berapakah jumlah bait yang terdapat didalam puisi berjudul "Biola" ciptaan Yustika Destriyanti ?</p> <p>a. 2 bait c. 3 bait</p> <p>b. 4 bait d. 8 bait</p>
<p>4. Makna yang terkandung didalam puisi "aku, kamu, dan Indonesia" ciptaan</p>	<p>4. Makna yang terkandung didalam puisi "aku, kamu, dan Indonesia" ciptaan</p>
<p>Tambahkan petunjuk pengerjaan soal</p>	<p>Menambahkan petunjuk pengerjaan soal</p>

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap *preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan) dan alur *formative evaluation* (*self evaluation*, tahap *expert review*), serta revisi data skor akhir lembar angket validasi yang dilakukan oleh validator, maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI dapat dikategorikan valid (dengan angket validasi terlampir).

2. Hasil Kepraktisan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku Dan Cita-Citaku kelas IV SD/MI

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang dilaksanakan dengan memberikan instrumen angket pada guru dan peserta didik sebagai responden. Tujuan uji kepraktisan terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan dalam memahami dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Berikut merupakan uji siswa.

a. Uji Kepraktisan Responden Peserta Didik

Uji kepraktisan responden guru terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI dilakukan dengan memberikan instrumen angket. Uji kepraktisan ini akan diujicobakan pada tahap *formatif evaluation (one to one dan small group)* berikut ini :

1) One To One

Pada tahap ini, bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang sudah diperbaiki di uji cobakan pada tiga peserta didik yang bernama Abdul Rozzaq Habsih, M. Nouval Abdul Aziz, dan Khoirunnisa yang merupakan peserta didik kelas IV MI Al-Adli Palembang. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 4 Mei 2019.



Gambar 4.1 tahap *One to One* dengan arahan peneliti



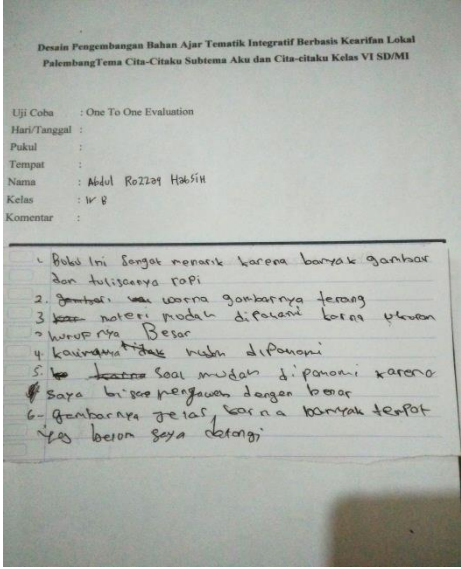
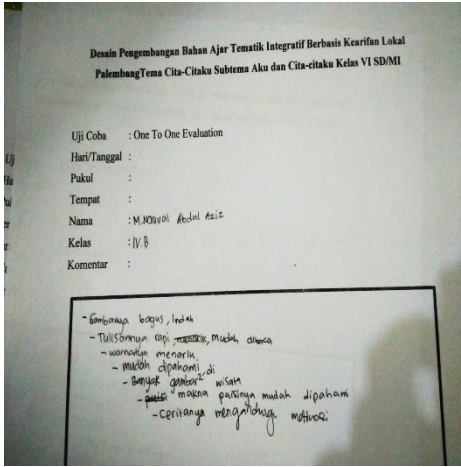
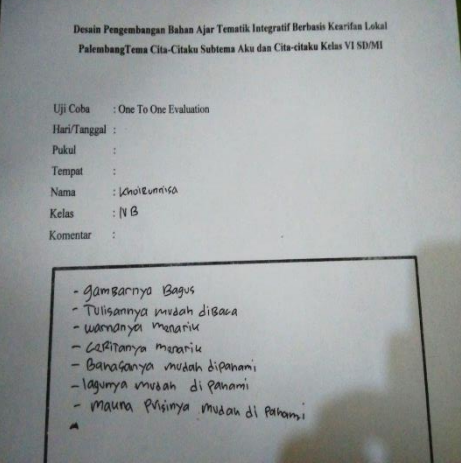
Gambar 4.2 tahap *One to One* dengan arahan peneliti



Gambar 4.3 tahap *One to One* dengan arahan peneliti

Pada tahap *One to One*, peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar yang telah dikembangkan. Setelah selesai mengamati peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket dengan arahan. Dengan memperhatikan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti akan mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak. Berikut merupakan hasil angket dari peserta didik:

Tabel 4.12 Pendapat Peserta Didik

Hasil	Deskripsi
	<p>Hasil komentar dari peringkat terendah dikelas IV B MI Al-Adli Palembang. Pada penjelasan yang diberikan, menyatakan bahwa buku yang dikembangkan menarik karena gambarnya jelas dan menarik karena terdapat beberapa objek wisata yg belum pernah didatangi.</p>
	<p>Komentar dari peserta didik dengan juara ke 1 dikelas IV MI Al-Adli Palembang. Memberikan komentar terhadap buku yang dikembangkan bahwasanya huruf yang terdapat didalam buku tersebut terbaca, dan cerita serta gambar yang ada banyak mengandung motivasi.</p>
	<p>Pendapat dari peserta didik dengan peringkat pertengahan dikelas IV B MI Al-Adli Palembang. Pada penjelasan yang diberikan bahwa buku yang dikembangkan menarik, makna puisi yang ada didalam buku mudah dipahami.</p>


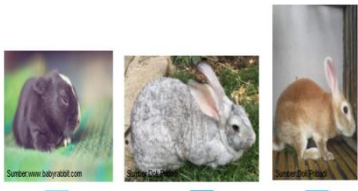


Pada tahap *one to one* ini menunjukkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, ketiga peserta didik tersebut juga tertarik untuk belajar dengan menggunakan buku yang dikembangkan. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil lembar angket respon peserta didik seperti dibawah ini :

Tabel 4.13 Hasil Angket Responden Peserta Didik

Nama Siswa	Jumlah Skor
Abdul Rozaq Habsih	100
Khoirunnisa	100
M. Nauval Abdul Aziz	100
Rata-Rata	100
Tingkat Kepraktisan	Sangat Praktis

Tabel 4.14 Hasil Revisi Tahap *One To One*

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
 <p>Desain lebih dipercerah karena tulisan menjadi buram</p>	 <p>Desain diganti gambar asli agar tulisan lebih jelas</p>

<p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 siswa. 2. Amatilah gambar hewan-hewan peliharaan berikut!  <p>Gambar kelinci animasi bukan gambar asli</p>	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya • Menulis kalimat yang sudah diketahui maknanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 siswa. 2. Amatilah gambar hewan-hewan peliharaan berikut!  <p>Gambar kelinci diganti gambar asli</p>
 <p>Warna tulisan tidak jelas</p>	 <p>Tulisan diperjelas</p>

Berdasarkan hasil jawaban pada angket responden peserta didik diatas, diperoleh kririk dan saran untuk kebutuhan revisi bahan ajar yang dikembangkan. Setelah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang telah di validasi oleh pakar/ahli pada tahap *expert review* dan diuji coba pada tahap *one-to-one* akan digunakan untuk revisi atau perbaikan *prototype I* menjadi *prototype II*.

2) *Small Group*

Pada tahap ini, bahan ajar pada *prototype II* hasil revisi pada *expert review* dan *one to one* akan di uji cobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 5 sampai 7 peserta didik kelas IV MI Al-Adli Palembang yang memiliki kemampuan berbeda. Tahap *small group* ini dilakukan pada 16 Mei 2019.

Peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan peserta didik untuk membantu mengarahkan peserta didik dalam mengisi angket agar tidak mengalami kesulitan. Sehingga dapat memberikan pendapat apakah bahan ajar tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

Pada tahap *small group* peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri 5 dan 6 orang. Setiap kelompok membuat nama kelompok dari angka 1 sampai 6, dan memilih ketua kelompok. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti tentang kearifan lokal yang ada di Palembang. Kemudian, peserta didik mengisi angket dan menulis pendapat tentang buku yang dikembangkan oleh peneliti.



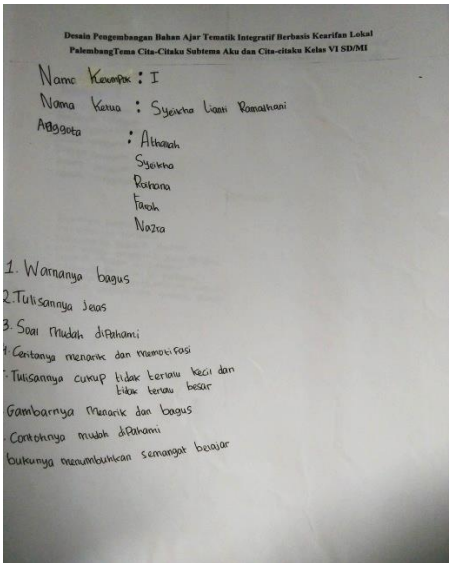
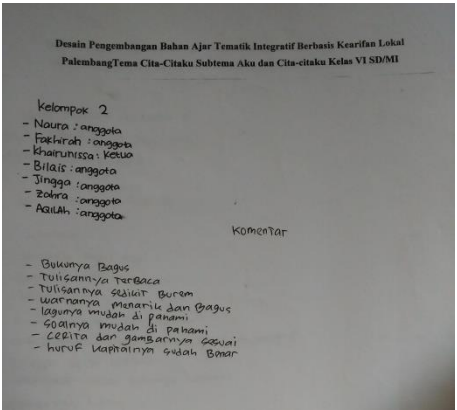
Gambar 4.6 tahap *Small Group* dengan arahan peneliti

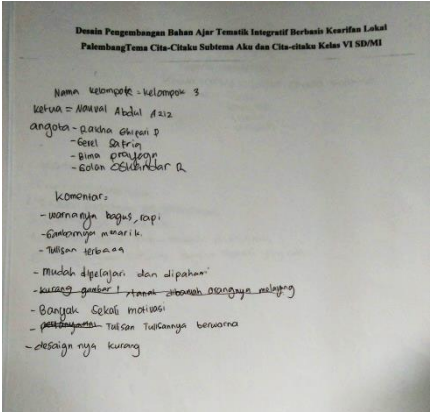
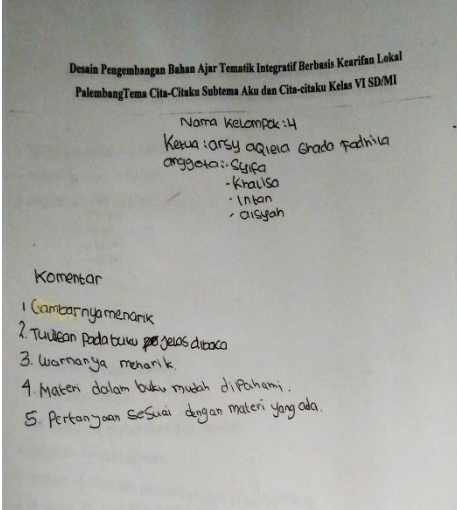
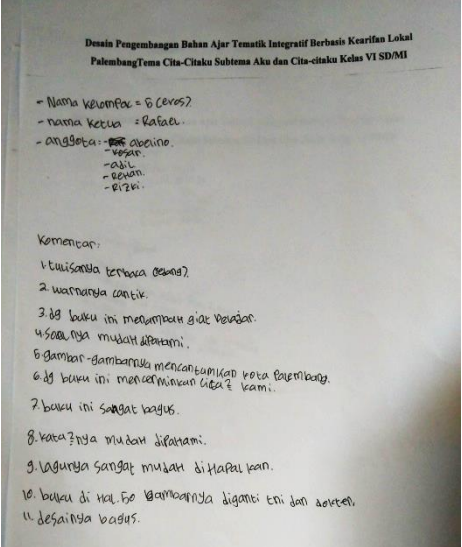


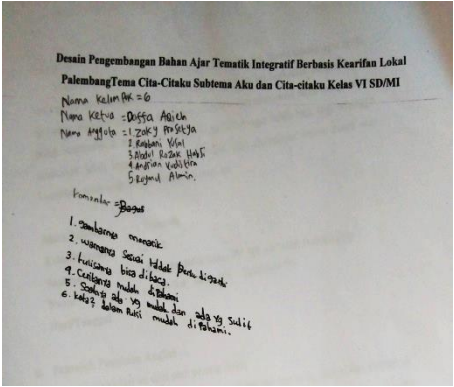
Gambar 4.7 tahap *Small Group* dengan arahan peneliti

Pada tahap *small group* ini menunjukkan bahwa peserta didik melakukan dengan kerja tim dan juga setiap kelompok menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, ketiga kelompok tersebut merespon dengan baik dan memberikan pendapat terhadap lembar yang diberikan peneliti. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil lembar angket *small group* dibawah ini:

Tabel 4.15 Angket Peserta Didik

Angket	Deskripsi
	<p>Menurut kelompok 1 yang berjumlah 6 orang bahwa buku yang dikembangkan menumbuhkan semangat belajar, tulisannya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, serta gambarnya menarik dan bagus.</p>
	<p>Menurut kelompok 2 yang beranggotakan 6 siswa, bahwa tulisannya sedikit buram, akan tetapi cerita dan gambarnya sesuai, serta lagu-lagunya mudah dipahami.</p>

 <p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Palembang Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-citaku Kelas VI SD/MI</p> <p>Nama kelompok -kelompok 3 kecha = NAWAL Abdul d'12 anggota - ariana elien p - Gessi Datriq - Bima Praditya - eolan ZSulhan A R</p> <p>Komentar: - warnanya bagus, rapi - gambar menarik - tulisan terbaca - mudah dipelajari dan dipahami - kurang gambar / gambar dengan warna yang - banyak sekali informasi - terasa - Tulisan tulisannya berwarna - desain nya kurang</p>	<p>Menurut kelompok 3 yang beranggotakan 6 orang, bahwa desain nya kurang karena ada gambar orang melayang, akan tetapi gambar-gambarnya menarik, tulisannya terbaca.</p>
 <p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Palembang Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-citaku Kelas VI SD/MI</p> <p>Nama kelompok: 4 kecha: aisyah aqielah Ghada padhila anggota: aisyah - khalisa - Intan - aisyah</p> <p>Komentar 1. Gambarnya menarik 2. Tulisan pada buku per jelas dibaca 3. Warnanya menarik 4. Materi dalam buku mudah dipahami. 5. Pertanyaan sesuai dengan materi yang ada.</p>	<p>Menurut kelompok 4 yang beranggotakan 6 orang, bahwa buku yang dikembangkan warnanya menarik, materi dalam buku mudah dipahami, pertanyaannya sesuai dengan materi yang ada.</p>
 <p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Palembang Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-citaku Kelas VI SD/MI</p> <p>- Nama kelompok = 5 (evos?) - nama kecha = Rafael - anggota: isa abelino - wisa - abel - eban - Rizki</p> <p>Komentar: 1. tulisannya terbaca (baik) 2. warnanya menarik 3. dg buku ini menambah giat belajar 4. seanya mudah dipahami 5. gambar-gambarnya mencantumkan kota Palembang 6. dg buku ini menambah giat belajar kami 7. buku ini sangat bagus 8. kanya? nya mudah dipahami 9. lagunya sangat mudah dihafalkan 10. buku di hal 50 gambarnya diganti tni dan anten 11. desainnya bagus.</p>	<p>Menurut kelompok 5 yang beranggotakan 6 orang, dengan buku yang dikembangkan dapat mencerminkan cita-cita mereka, gambar-gambarnya mencantumkan destinasi kota Palembang, dengan buku ini menambah giat belajar.</p>

 <p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Palembang Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-citaku Kelas VI SD/MI</p> <p>Nama Kelompok = 6 Nama Keti-1 = Daffa Adhika Nama Keti-2 = Rizkiyanti Nama Keti-3 = Rizkiyanti Nama Keti-4 = Rizkiyanti Nama Keti-5 = Rizkiyanti Nama Keti-6 = Rizkiyanti</p> <p>Kriteria = 6 1. Sederhana 2. Menarik 3. Sesuai dengan tema 4. Mudah dipahami 5. Soal ada yg mudah dan ada yg sulit 6. Kisi-kisi dan rubrik mudah dipahami.</p>	<p>Menurut kelompok 6 yang beranggotakan 6 orang, bahwa buku yang dikembangkan tulisannya bisa dibaca, kata-kata didalam puisi mudah dipahami, soal ada yang mudah ada yang sulit.</p>
---	--

Pada tahap *small group* ini menunjukkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil lembar angket respon peserta didik dibawah ini:

Tabel 4.16 Angket Respon Peserta Didik

Nama Kelompok	Jumlah Skor
Kelompok 1	100
Kelompok 2	100
Kelompok 3	100
Kelompok 4	100
Kelompok 5	100
Kelompok 6	100
Tingkat Kepraktisan	Sangat Praktis

Tabel 4. 17 Hasil Revisi Tahap Small Group

Sebelum	Sesudah
 <p>Apakah kamu juga ingin tahu isi artikel yang dibawa Beni? Yuk, kita baca bersama!</p> <p>AYO MEMBACA</p> <p>Bacalah artikel berikut dengan saksama!</p> <p>PETERNAK MUDA DARI PALEMBANG</p> <p>Komitmen dengan rekan kerja menjaga kepercayaan dan kejujuran menjadikan Yuril Colbi, S.Kom, berhasil menjadi pengusaha muda yang terbilang sukses. Pria kelahiran 7 Agustus 1990 menjalankan usaha ayam potong kandang ternak ayam potong di atas lahan seluas dua hektare.</p> <p>Kandang tersebut bisa menampung 100 ekor ayam potong, la pun bisa meraup keuntungan uang puluhan juta rupiah per bulan. Colbi memiliki enam karyawan. Hingga saat ini ia menjalin kerja sama dengan puluhan agen atau broker yang tersebar di beberapa daerah Sumatera Selatan.</p> <p>Satu bulan 148 keranjang ayam yang ludas terjual dengan mendapatkan keuntungan mencapai puluhan juta rupiah. Untuk mendirikan usaha ternak ayam potong modalnya cukup besar, dengan membuat dua kandang di lahan seluas dua hektar dan membeli pakan ternak serta bibit ayam, atau baby chicks (bayi ayam kecil) bisa mencapai ratusan juta rupiah. Meski menjalankan usaha ada kendala, pelaku usaha harus berkomitmen kepercayaan, kejujuran, tekun dan ulet harus dipegang teguh dalam menjalankan usahanya. Kendala dalam menjalankan usaha pasti ada. Seperti banyak ayam mati terkena penyakit, kondisi perikonomi masih sulit, ditambah angka harga karet, tentu ini sangat memengaruhi pembeli menurun. Tapi kita tetap berkomitmen, jujur, percaya, tekun dan ulet, untuk menjadikan usaha kita lebih maju lagi.</p> <p><small>Pembelajaran: TribunNews 2017</small></p> <p>24 Buku Siswa IPS XI Kelas IV</p>	 <p>Apakah kamu juga ingin tahu isi artikel yang dibawa Beni? Yuk, kita baca bersama!</p> <p>AYO MEMBACA</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami isi yang disajikan Melaku suatu interpretasi terhadap yang disajikan Mengidentifikasi unsur-unsur kegiatan yang disajikan yang ada di lingkungan sekitar dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari <p>Bacalah artikel berikut dengan saksama!</p> <p>PETERNAK MUDA DARI PALEMBANG</p> <p>Komitmen dengan rekan kerja menjaga kepercayaan dan kejujuran menjadikan Yuril Colbi, S.Kom, berhasil menjadi pengusaha muda yang terbilang sukses. Pria kelahiran 7 Agustus 1990 menjalankan usaha ayam potong kandang ternak ayam potong di atas lahan seluas dua hektare.</p> <p>Kandang tersebut bisa menampung 100 ribu ekor ayam potong, la pun bisa meraup keuntungan uang puluhan juta rupiah per bulan. Colbi memiliki enam karyawan. Hingga saat ini ia menjalin kerja sama dengan puluhan agen atau broker yang tersebar di beberapa daerah Sumatera Selatan.</p> <p>Satu bulan 148 keranjang ayam yang ludas terjual dengan mendapatkan keuntungan mencapai puluhan juta rupiah. Untuk mendirikan usaha ternak ayam potong modalnya cukup besar, dengan membuat dua kandang di lahan seluas dua hektar dan membeli pakan ternak serta bibit ayam, atau baby chicks (bayi ayam kecil) bisa mencapai ratusan juta rupiah. Meski menjalankan usaha ada kendala, pelaku usaha harus berkomitmen kepercayaan, kejujuran, tekun dan ulet harus dipegang teguh dalam menjalankan usahanya. Kendala dalam menjalankan usaha pasti ada. Seperti banyak ayam mati terkena penyakit, kondisi perikonomi masih sulit, ditambah angka harga karet, tentu ini sangat memengaruhi pembeli menurun. Tapi kita tetap berkomitmen, jujur, percaya, tekun dan ulet, untuk menjadikan usaha kita lebih maju lagi.</p> <p><small>Pembelajaran: TribunNews 2017</small></p> <p>24 Buku Siswa IPS XI Kelas IV</p>
<p>Bentuk desain biasa saja</p>	<p>Mengganti bentuk desain kotak</p>
 <p>PEMBELAJARAN 5</p> <p>Kegiatan yang kita sukai dapat menentukan jenis kegiatan dan pekerjaan yang kita cita-citakan. Bacalah kembali puisi tentang cita-cita pada pembelajaran yang telah lalu berikut ini.</p> <p>AYO MEMBACA</p> <p>Cita-Citaku Karya: ANS</p> <p>Indah kudengar alunanya Seolah hanyut dalam suasana Petikan dan getaran suara Membawa ku dalam bahagia Aku bahagia memilikinya Karena ku ingin menjadi peminanya Ini adalah cita-citaku Menjadi pemain gitar yang handal Tak ada kata lelah untuk cita-citaku Semua ku perjuangkan Semua kulewati Agar cerah masa depanku.</p> <p><small>www.marhaanah.com</small></p>	<p>PEMBELAJARAN 5</p> <p>Kegiatan yang kita sukai dapat menentukan jenis kegiatan dan pekerjaan yang kita cita-citakan. Bacalah kembali puisi tentang cita-cita pada pembelajaran yang telah lalu berikut ini.</p> <p>AYO MEMBACA</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami puisi Mengartikan makna yang terkandung dalam puisi <p>Muatan Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6</p> <p>Cita-Citaku Karya: ANS</p> <p>Indah kudengar alunanya Seolah hanyut dalam suasana Petikan dan getaran suara Membawa ku dalam bahagia Aku bahagia memilikinya Karena ku ingin menjadi peminanya Ini adalah cita-citaku Menjadi pemain gitar yang handal Tak ada kata lelah untuk cita-citaku Semua ku perjuangkan Semua kulewati Agar cerah masa depanku</p>
<p>Gambar animasi lebih bagus dihilangkan background agar menyatu</p>	<p>Background warna belakang dihilangkan</p>

3. Hasil Keefektifan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku Dan Cita-Citaku Kelas IV SD/MI

Untuk melihat keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku tersebut, dapat menggunakan tes atau evaluasi. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui aspek kognitif saja.

Evaluasi dilaksanakan tanggal 22 Mei 2019. Pada pertemuan akhir ini diadakan evaluasi akhir untuk menilai hasil belajar peserta didik yang digunakan untuk melihat keefektifan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Untuk soal evaluasi, peneliti menyajikan 10 soal berbentuk pilihan ganda. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan dan materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal. Berikut salah satu peserta yang mengerjakan evaluasi, yaitu :



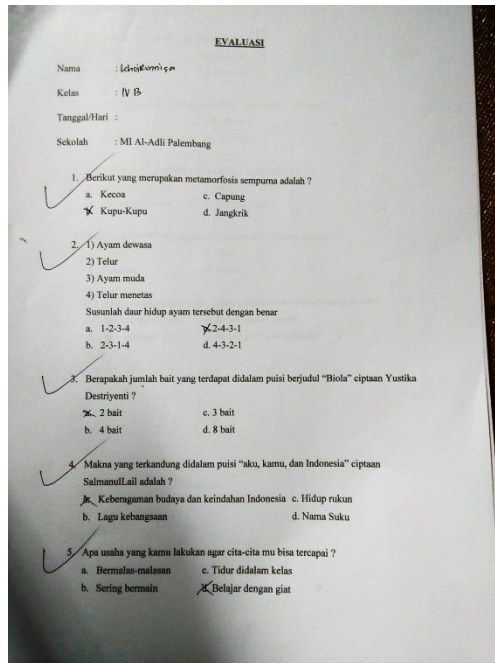
Gambar 4.8 peserta didik mengerjakan evaluasi



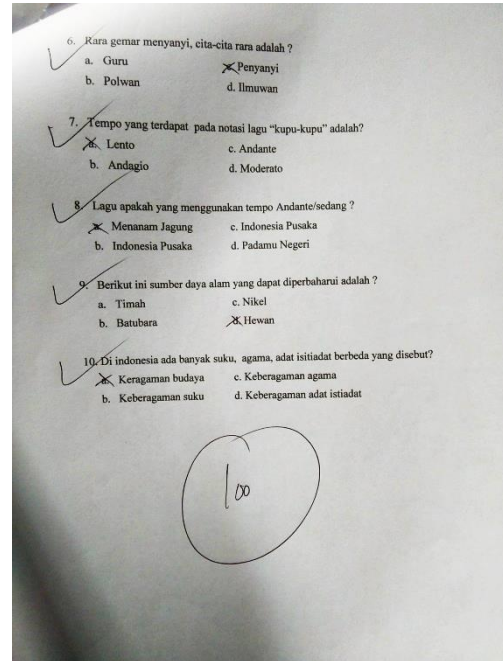
Gambar 4.9 peserta didik mengerjakan evaluasi

Pada tahap tes atau evaluasi akhir ini, ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai memuaskan dan juga ada beberapa peserta didik

yang mendapatkan nilai kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta didik, sebagai berikut :



Gambar 4.10 hasil evaluasi
Peserta didik



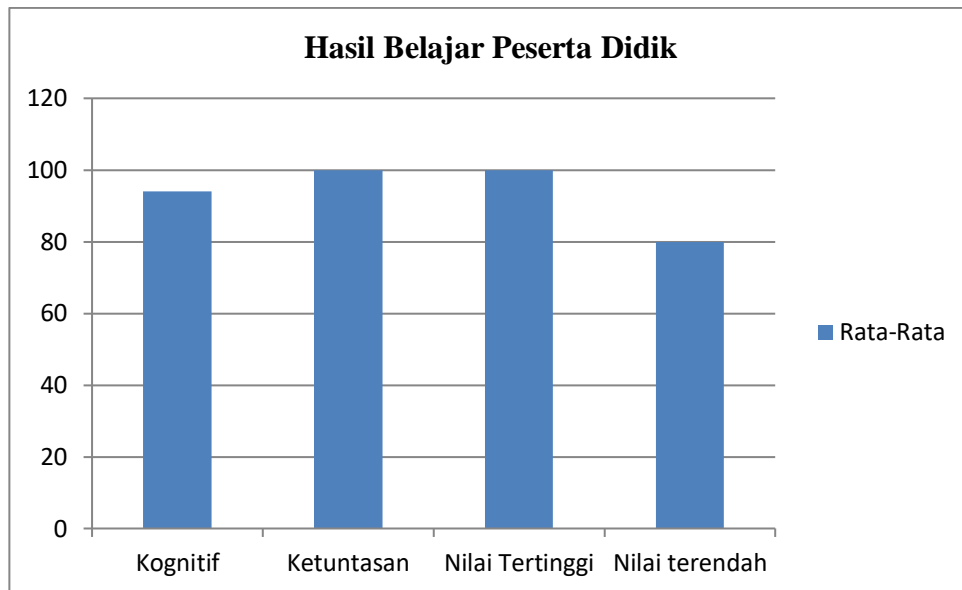
Gambar 4.11 hasil evaluasi
Peserta didik

Untuk nilai yang didapat peserta secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18 Rekapitulasi Penilaian Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1.	Abdul rozaq habsih	80	Tuntas
2.	Abelino hanana	100	Tuntas
3.	Adil ma'ruf	90	Tuntas
4.	Aisyah khumairah	90	Tuntas
5.	Andrian yudistira	100	Tuntas
6.	Aqillah Az-zahra	100	Tuntas
7.	Arsy aqillah	100	Tuntas
8.	Bilqis as-syifa	100	Tuntas
9.	Bima prayoga	90	Tuntas
10.	Daffa aqieh	80	Tuntas

11.	Fakhirah putri	100	Tuntas
12.	Farah putri sakirah	100	Tuntas
13.	Fariz al-habsy	100	Tuntas
14.	Fawwaz Al-karim	80	Tuntas
15.	Gerel sakira	100	Tuntas
16.	Golan oskandar	90	Tuntas
17.	Intan indira	100	Tuntas
18.	Jingga	90	Tuntas
19.	Khairunnisa	100	Tuntas
20.	Khalisa nausaqi	90	Tuntas
21.	Khanza Naura	100	Tuntas
22.	Muhammad Athallah	90	Tuntas
23.	Muhammad Kosar	100	Tuntas
24.	Muhammad Rafael	80	Tuntas
25.	Naufal abdul aziz	90	Tuntas
26.	Nazra andini	100	Tuntas
27.	Rabbani yusal	80	Tuntas
28.	Rakha ghifari	90	Tuntas
29.	Rehan ahmad	100	Tuntas
30.	Rizki ramadhan	100	Tuntas
31.	Roihana Intania	100	Tuntas
32.	Royanul alamin	80	Tuntas
33.	Syeikha Amira	90	Tuntas
34.	Syifa aqillah	100	Tuntas
35.	Zahra simanjuntak	100	Tuntas
36.	Zaki prasetya	100	Tuntas
Jumlah Nilai		3280	36
Rata-Rata		94	100%
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		80	
Kategori			Sangat Efektif



Grafik 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya nilai KKM mata pelajaran tematik kelas IV MI Al-Adli Palembang sebesar 100% dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 36 dari 36 siswa kelas IV. Berdasarkan pencapaian nilai KKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI sangat efektif dalam mencapai hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang dilakukan melalui beberapa prosedur untuk memperoleh bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah prosedur pengembangan *Tessmer* melalui tahap *preliminary* (tahap persiapan dan tahap pendesainan), tahap *formative evaluation* (*self evaluation*

dan tahap *expert review*). Setelah dilakukan prosedur pengembangan tersebut, maka diperoleh bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif sebagai berikut:

1. Kevalidan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku Dan Cita-Citaku Kelas IV SD/MI

Kevalidan bahan ajar diperoleh pada tahap *expert review* berdasarkan skor yang diberikan oleh ketiga validator pada lembar angket. Sebagaimana yang diungkap oleh Sugiyono bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid itu, yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya.¹

Penilaian validitas bahan ajar diukur berdasarkan hasil validasi sebagaimana yang dinyatakan Nieveen.² Hasil validasi ahlu menunjukkan bahwa semua perangkat pembelajaran yang divalidasi (silabus, RPP, LKS, bahan ajar, media pembelajaran dan LP) tergolong kriteria cukup valid dengan persentase >70% berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Akbar.³

Dalam proses pengembangan bahan ajar, peneliti berupaya memunculkan keterkaitan antara bahan ajar yang dikembangkan dengan kearifan lokal Palembang. Banyak saran yang diberikan oleh validator diantaranya yaitu penyusunan bahan ajar secara lebih sistematis,

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2014). Hlm 297.

² Agustina Fatmawati, 2016. Pengembangan perangkat pembelajaran konsep pencemaran lingkungan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk SMA Kelas X. No 2. Hlm. 2338-4387

³ Akbar, S. Instrumen perangkat pembelajaran. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013).hlm. 32

penambahan gambar/ilustrasi yang menarik pada bahan ajar sesuai dengan kearifan lokal, dan menambahkan evaluasi pada akhir subtema.

Tahap validasi bahan ajar ini dilakukan oleh tiga pakar yaitu pakar desain oleh Amir Hamzah, M.Pd, pakar bahasa oleh Hani Atus Solikhah, M.Pd, dan pakar materi oleh Erlinda S.Pd.I. berikut penjelasan tentang validasi desain, bahasa, dan materi, yaitu :

a. Validasi Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik , dan sebagainya.

Hasil validasi desain dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kevalidan
Isi Buku	26	74,2	Valid
Penyajian	29	72,5	Valid
Kegrafisan	34	75	Valid
Jumlah	89	74	Valid

Dari hasil rekapitulasi validasi ahli desain dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 74 (perhitungan lembar angket validasi terlampir). Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

1) Desain Isi Buku

Aspek-aspek desain isi buku diperoleh skor 26 dengan rata-rata 74,2 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain buku ini adalah :

- a) Pemisahan antar paragraf jelas
 - b) Spasi antar teks dan gambar sesuai
 - c) Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman
 - d) Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman
 - e) Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman
 - f) Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf
 - g) Kreatif dan dinamis
- 2) Penyajian

Pada aspek penyajian diperoleh skor 29 dengan rata-rata 72,5 dengan tingkat validasi valid. Indikator yang dianalisis pada aspek penyajian ini adalah:

- a) Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai.
- b) Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami
- c) Tampilan cover buku ajar menarik
- d) Urutan penyajian
- e) Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi
- f) Kelengkapan informasi
- g) Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus
- h) Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik

3) Kegrafisan

Pada aspek kegrafisan diperoleh skor 34 dengan rata-rata 75 dengan tingkat validasi valid. Indikator yang dianalisis pada aspek penyajian ini adalah:

- a) Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik
- b) Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik
- c) Kesesuaian pemilihan warna huruf
- d) Lay out dan tata letak yang menarik
- e) Kesesuaian warna dengan materi
- f) Kesesuaian Ilustrasi/gambar
- g) Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan
- h) Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD
- i) Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik

b. Validasi Ahli Bahasa

Validasi terhadap aspek bahasa juga dilakukan pada tahap ini. Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari segi tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kevalidan
Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	8	80	Valid
Komunikatif	8	80	Valid
Dialogis dan Interaktif	8	80	Valid

Koherensi dan keruntutan alur pikir	9	90	Sangat Valid
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	8	80	Valid
Jumlah	41	410	Sangat Valid

Dari hasil rekapitulasi validasi ahli bahasa dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 82 (perhitungan lembar angket validasi *terlampir*).

Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut :

1) Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pada aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta diperoleh skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek penyajian ini adalah:

- a) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik
- b) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik

2) Komunikatif

Pada komunikatif diperoleh skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek penyajian ini adalah :

- a) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan
- b) Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan

3) Dialogis dan interaktif

Pada dialogis dan interaktif diperoleh skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek penyajian ini adalah :

- a) Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan
 - b) Dorongan berfikir kritis pada peserta didik
- 4) Koherensi dan keruntutan alur fikir

Pada koherensi dan keruntutan alur pikir diperoleh skor 9 dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang pada aspek penyajian ini adalah :

- a) Keruntutan dan keterpaduan antar bab
 - b) Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab
- 5) Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar

Pada kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar diperoleh skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek penyajian ini adalah:

- a) Ketepatan tata bahasa
- b) Ketepatan ejaan

c. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang digunakan oleh sekolah. Serta kesesuaian dengan kearifan lokal Palembang agar mudah dipahami. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kevalidan
Pendahuluan	7	70	Valid
Isi	29	96,6	Sangat Valid
Latihan atau Evaluasi	8	80	Valid
Jumlah	44	82,2	Valid

Dari hasil rekapitulasi validasi ahli materi dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 82,2 (perhitungan lembar angket validasi terlampir).

Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut :

1) Pendahuluan

Pada pendahuluan diperoleh skor 7 dengan rata-rata 70 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain buku ini adalah :

- a) Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator
- b) Kebenaran substansi materi pembelajaran

2) Isi

Pada isi diperoleh skor 29 dengan rata-rata 96,6 dengan tingkat validitas sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain buku ini adalah :

- a) Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami
- b) Kejelasan memberikan contoh
- c) Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi
- d) Kesesuaian materi dengan kearifan lokal daerah
- e) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
- f) Kesesuaian gambar dengan materi

3) Latihan atau Evaluasi

Pada latihan dan evaluasi diperoleh skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain buku ini adalah :

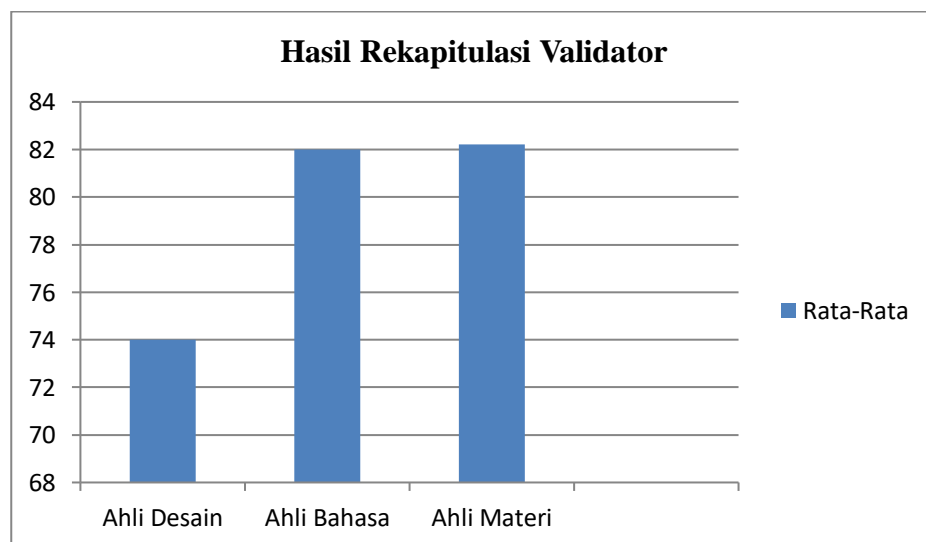
- a) Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun
- b) Keruntutan latihan sesuai dengan materi

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketiga validator diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI valid. Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian ketiga validator:

Tabel 2.22 Hasil Rekapitulasi Validator

Validator	Expert	Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
Amir Hamzah, M.Pd.	Ahli Media	89	74	Valid
Hani Atus Sholikhah, M.Pd.	Ahli Bahasa	41	82	Sangat Valid
Erlinda, M.Pd.I	Ahli Materi	44	82,2	Sangat Valid
Jumlah		174	80	Valid

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi ketiga validator di atas diperoleh rata-rata dengan kategori valid. Maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku valid.



Grafik 4.5 Hasil rekapitulasi validator

2. Kepraktisan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI

Menurut Rusiyanti kepraktisan adalah dapat terpakainya bahan ajar berupa buku siswa yang dinilai dengan menggunakan angket. Bahan ajar dapat dikatakan praktis apabila memenuhi aspek praktis seperti:⁴

- a. Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa yang dikembangkan dapat diterapkan.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.

Uji kepraktisan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI diukur dengan menggunakan angket. Angket tersebut diberikan kepada guru dan siswa sebagai responden. Angket diisi oleh guru dan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku.

Kepraktisan bahan ajar ini dilihat dari respon ahli/pakar yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis dan respon peserta didik juga menyatakan praktis. Uji kepraktisan ini dilakukan pada tahap *one to one* dan *small group*. Berdasarkan hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *one to one* yang diisi oleh tiga orang peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis. Hasil dari uji

⁴ Rusiyanti, 2011. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Konstruktivisme Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X Vol.2 no 5 hal 185-204

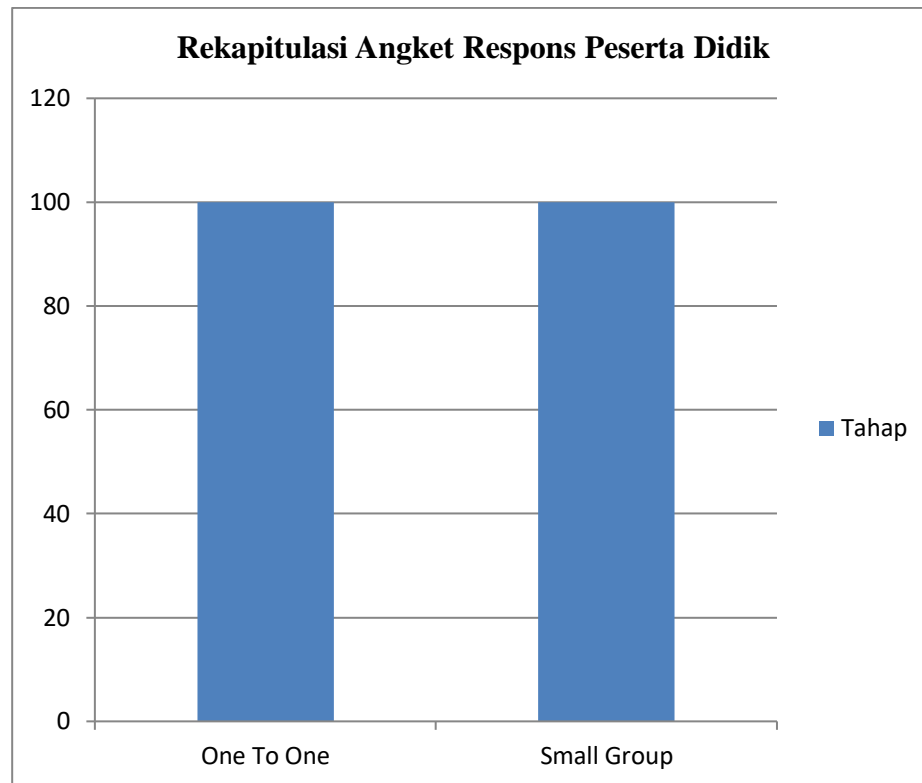
kepraktisan tersebut dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh ketiga peserta didik tersebut.

Sedangkan, hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *small group* yang diisi oleh tiga kelompok dan setiap kelompok berjumlah 6-8 orang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis. Hasil uji kepraktisan dapat dilihat dari respon dan angket yang diberikan kepada ketiga kelompok tersebut. Adapun, perbedaan jawaban dari setiap kelompok terletak pada bagian bahasa, hal ini disebabkan karena peserta didik kesulitan dalam memberikan komentar yang berkaitan dengan bahasa yang ada dibuku.

Prototype dari proses revisi berdasarkan hasil evaluasi atau tes akhir dilakukan pada tahap *one to one* dan *small group* diperoleh bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI yang dikembangkan menggunakan metode *tessmer* dapat dikategorikan sangat praktis dengan melihat lembar angket respons peserta didik (terlampir). Berikut merupakan hasil rekapitulasi kepraktisan bahan ajar :

Tabel 4.23 Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik

No.	Tahap	Jumlah	Kategori
1.	<i>One To One</i>	100	Sangat Praktis
2.	<i>Small Group</i>	100	Sangat Praktis



Grafik 4.6 Hasil rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik

Jadi, berdasarkan hasil skor kepraktisan pada tahap *one to onedan* *small group*, maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI praktis dan dapat diujicobakan pada tahap *field test*.

3. Keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI yang valid

Menurut Sumilasari pengetahuan efektif adalah “dapat membawa hasil”. Dalam hal ini, keefektifan yaitu adanya konsistensi antara materi yang ada dalam kurikulum dengan hasil belajar siswa dan pengalaman siswa dalam belajar.⁵ Dengan Kata lain, keefektifan suatu bahan ajar berupa buku ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran. Kriteria keefektifan bahan ajar berupa buku ini mangaju pada ketuntasan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas, apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa setelah memperoleh nilai ± 75 .

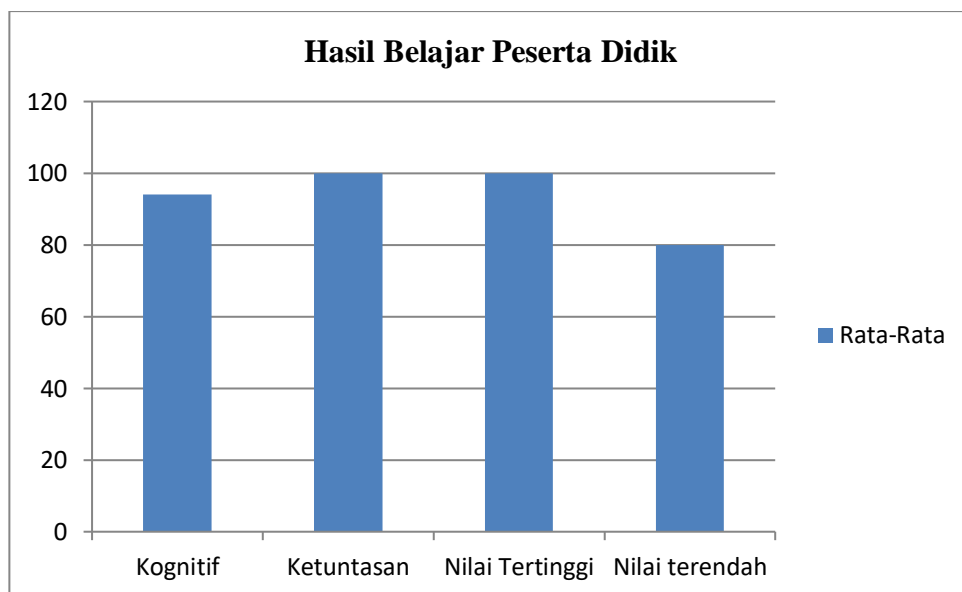
Kefektifan bahan ajar yang dikembangkan dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada tahap *field test*. Namun, pada penelitian ini peneliti tidak sampai pada tahap *field test*. Namun, pada penelitian ini peneliti tidak sampai pada tahap *field test*, dikarenakan tahap *field test* membutuhkan waktu yang lama. Akan tetapi, untuk uji keefektifan bahan ajar yang dikembangkan peneliti menggunakan evaluasi dengan diukur melalui tes yang hanya akan mendapatkan penilaian ranah kognitif saja. Tes yang digunakan dalam tahap ini adalah soal pilihan ganda dengan total 10 soal, dengan masing –masing soal mendapat skor 10.

⁵ Mila Alfana. 2015. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa IPA Terpadu Berbasis Konstruktivisme Tema Energi Dalam Kehidupan Untuk Siswa SMP . Vol. 1 No. 4 hlm. 2251-6617

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, efektifitas bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil Rekapitulasi Belajar Peserta Didik

Indikator	Aspek Nilai Kognitif	Ketuntasan Belajar
Jumlah	3280	36
Rata-Rata	94	94%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Efektif



Grafik 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik hanya pada aspek kognitif saja. Hasil penilaian aspek kognitif ini, secara klasikal mendapatkan jumlah 3280 dan rata-rata 94 dengan kategori baik. Dari perhitungan yang telah dilaksanakan, nilai akhir belajar peserta didik mendapatkan jumlah.

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut, ditunjukkan dengan tercapainya nilai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV MI Al-Adli Palembang sebesar 100% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 36 siswa dari 36 siswa kelas IV. Berdasarkan pencapaian nilai KKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV SD/MI sangat efektif dalam mencapai hasil belajar peserta didik.